

**PEMBERIAN REBUSAN DAUN SELEDRI UNTUK MENURUNKAN TEKANAN DARAH
PADA KLIEN HIPERTENSI DI KECAMATAN SEKAMPUNG MUDIKDESA BRAWIJAYA**DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v4i4.2830>Usastiawaty C. A. S. Isnainy^{1*}, Mimin Septi Wahyuni², Dessy Hermawan³

Disubmit: 10 Juni 2020

Diterima: 01 Agustus 2021

Diterbitkan: 02 Agustus 2021

^{1,3}Dosen Keperawatan Universitas Malahayati²Mahasiswa Program Profesi Ners Universitas Malahayati

Email Korespondensi: usastiawatycasi@gmail.com

ABSTRAK

Dari 10 besar penyakit terbanyak di Provinsi Lampung, pada tahun 2013 hipertensi menduduki urutan ketujuh dengan jumlah 17,29% dan meningkat menjadi urutan kelima pada tahun 2014 dengan jumlah 30,01% dan pada tahun 2015 hipertensi meningkat lagi menjadi urutan ketiga dengan jumlah 31,07%, pada tahun 2018 dengan jumlah 34.1%. Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah penyakit yang umum terjadi dalam masyarakat. Keadaan itu terjadi jika tekanan darah pada arteri utama di dalam tubuh terlalu tinggi. Salah satu penanganan non farmakologis yang dipergunakan untuk menurunkan tekanan darah tinggi adalah seledri. Tujuan setelah penyuluhan dan demonstrasi, diharapkan pemberian rebusan daun seledri dapat menurunkan tekanan darah tinggi pada klien hipertensi. Adapun kegiatan yang dilakukan berupa penyuluhan menggunakan leaflet dan demonstrasi pembuatan rebusan daun seledri. Terdapat penurunan tekanan darah pada klien hipertensi setelah pemberian rebusan daun seledri selama 7 hari di kecamatan sekampung mudik desa brawijaya. Dengan demikian, pemberian rebusan daun seledri pada klien hipertensi sangat efektif dalam menurunkan tekanan darah.

Kata Kunci: Rebusan daun seledri, tekanan darah, Hipertensi**ABSTRACT**

The 10 biggest diseases at Lampung Province, in 2013 hypertension was in seventh place (17.29%) and increased to fifth in 2014 (30.01%) and in 2015 hypertension increased again to third (31, 07%), in 2018 34.1%. Hypertension or high blood pressure is a common disease in society. This situation occurs when the blood pressure in the main arteries in the body is too high. One of the non-pharmacological treatments used to reduce high blood pressure is celery. The purpose after counseling and demonstration, expected to give a decoction of celery can reduce high blood pressure in hypertension's client. The activities carried out in the form of counseling using leaflets and demonstrations making celery stew. There was a decrease in blood pressure in hypertension's client after administration of leaves of celery for 7 days in mudik village, brawijaya village. Thus, giving celery decoction to hypertension's client is very effective in lowering blood pressure.

Keywords: Celery stew, blood pressure, hypertension

1. PENDAHULUAN

Dari 10 besar penyakit terbanyak di Provinsi Lampung, pada tahun 2013 hipertensi menduduki urutan ketujuh dengan jumlah 17,29% dan meningkat menjadi urutan kelima pada tahun 2014 dengan jumlah 30,01% dan pada tahun 2015 hipertensi meningkat lagi menjadi urutan ketiga dengan jumlah 31,07%, pada tahun 2018 dengan jumlah 34.1% (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2019).

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah penyakit yang umum terjadi dalam masyarakat. Keadaan itu terjadi jika tekanan darah pada arteri utama di dalam tubuh terlalu tinggi. Hipertensi merupakan kelainan yang sangat sulit diketahui oleh kita sendiri (Anbarasan, 2015).

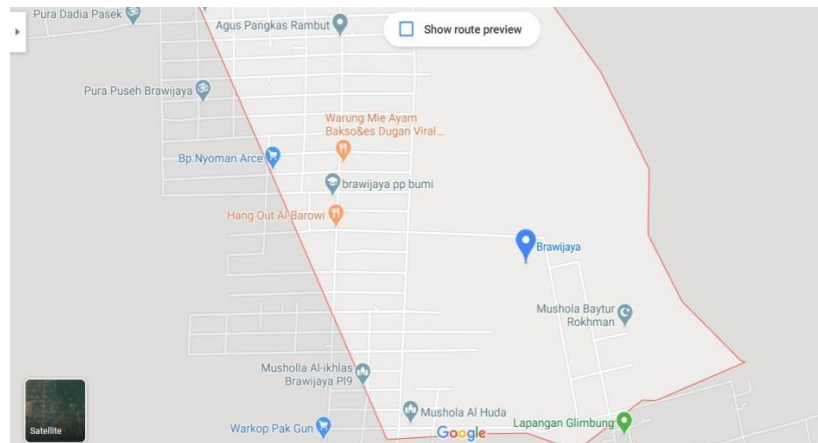
Salah satu penanganan non farmakologis yang dipergunakan untuk menurunkan tekanan darah tinggi adalah seledri (Fausi, 2018). Daun seledri banyak mengandung apiin, suatu senyawa yang bersifat diuretik dan diduga mampu melebarkan pembuluh darah. Seledri telah banyak digunakan di masyarakat dan telah banyak dilakukan penelitian mengenai efek farmakologinya dan telah terbukti mampu menurunkan tekanan darah tinggi (Fausi, 2018). Terbukti dari penelitian Fausi (2018) terhadap 30 orang di Dusun Kemuning Desa Kemuning Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo. sebelum diberikan air rebusan seledri meningkat dan setelah diberikan air rebusan seledri menurun sejumlah 18 orang (60%) dan dari hasil uji *Paired sample test T-Test* nilai mean tekanan darah MAPL responden *pre dan post test* adalah 1.428671 didapatkan nilai $p = 0,000$.

Peran perawat dalam pemberian asuhan keperawatan membantu penderita hipertensi untuk menurunkan tekanan darah pada tingkat normal dan meningkatkan kualitas kehidupan secara maksimal dengan cara memberi intervensi asuhan keperawatan sehingga dapat memperbaiki kondisi kesehatan penderita.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan studi kasus pemberian rebusan daun seledri menggunakan Di Kecamatan Sekampung Mudik Desa Brawijaya.

2. MASALAH

Alasan saya memilih tempat penyuluhan kesehatan tentang hipertensi dan demonstrasi tentang pemberian rebusan daun seledri di Kecamatan Sekampung Mudik Desa Brawijaya ialah karena keluarga saya sendiri memiliki masalah kesehatan tekanan darah tinggi (Hipertensi), dimana tujuan umum dalam kegiatan diharapkan pemberian rebusan daun seledri dapat menurunkan tekanan darah pada klien hipertensi. Dan tujuan khusus dalam kegiatan yaitu asuhan keperawatan, telaah jurnal untuk menentukan intervensi, evaluasi hasil aplikasi intervensi, perbandingan hasil intervensi pemberian rebusan daun seledri.



Gambar 2.1 Lokasi penyuluhan dan demonstrasi

3. METODE

1. Tujuan Persiapan

Tahap persiapan dari kegiatan adalah pembuatan pre planning, persiapan penyajian leaflet dan demostrasi, tempat dan alat-alat lainnya disiapkan oleh peneliti. Pembuatan leaflet dibuat pada hari Rabu 06 Mei 2020, padatanggal 07 Mei 2020 dilakukan penyuluhan, pengecekan tekanan darah, dan demostrasi pembuatan rebusan daun seledri.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini dengan pemberitahuan kepada klien. Dan dilanjutkan penyuluhan penyuluhan, pengecekan tekanan darah, dan demostrasi pembuatan rebusan daun seledri.

3. Evaluasi

a. Struktur

Peserta hadir 1 orang yaitu perempuan. Setting tempat sudah sesuai dengan rencana dan perlengkapan yang dilakukan untuk penyuluhan sudah tersedia dan sudah digunakan sebagaimana mestinya. Peran peneliti sebagai modertor, notulen, observer, dan juga fasilitator. Penggunaan bahasa yang dipraktekkan sudah komunikatif dalam penyampaiannya, klien dapat memahami dan dapat mempraktekkembali yang di demonstrasikan.

b. Proses

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pukul 09.00 s/d 09.30 WIB. Sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pemberian terapi rebusan daun seledri dilaksanakan pada tanggal 07 Mei 2020 s/d 13 Mei 2020. Penelitian dilakukan selama 7 hari, setelah dilakukan nya pemberian terapi selama 7 hari menurunkan tekanan darah klien. Hasil kegiatan

1. Klien dapat memahami dan mengerti tentang pengertian terapipemberian rebusan daun seledri
2. Klien dapat memahami dan mengerti tentang tujuan dilakukannya terapi pemberian rebusan daun seledri
3. Klien dapat memahami dan mengerti tentang manfaat danteknik

- pembuatan terapi pemberian rebusan daun seledri
4. Klien dapat memahami dan mengerti tentang langkah-langkah pembuatan rebusan daun seledri

Berikut gambar pelaksanaan penyuluhan, pengecekan tekanan darah dan pemberian rebusan daun seledri :



Gambar 4.1 pelaksanaan penyuluhan, pengecekan tekanan darah dan pemberian terapi rebusan daun seledri

5. KESIMPULAN

Terapi non farmakologi pemberian rebusan daun seledri terbukti dapat menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi. Hal ini membuktikan beberapa hasil penelitian yang pernah dilakukan kepada klien dengan hipertensi, bahwa pemberian rebusan daun seledri dapat dijadikan alternatif perawatan hipertensi yang murah, mudah, dan aman.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Alvino, S., & Sunarno, I. (2015). Upaya Penderita Hipertensi untuk Mempertahankan Pola Hidup Sehat. *Jurnal Keperawatan Terapan*, 1(2), 41-47.
- Anbarasan, S. S. (2015). Gambaran kualitas hidup lansia dengan hipertensi di wilayah kerja puskesmas rendang pada periode 27 february sampai 14 maret 2015. *Intisari Sains Medis*, 4(1), 113-124.
- Arie, N. N. M., Muntamah, U., & Trimawati, T. (2014). Pengaruh Pemberian Air Rebusan Seledri Pada Lansia Penderita Hipertensi Di Dusun Gogodalem Barat. *Jurnal Keperawatan Komunitas*, 2(1), 46
- Arsyad, G. (2017). *Pengaruh Prolanis Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Banjardawa Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang).
- Asmawati, N., Purwati, P., & Handayani, R. S. (2016). Efektivitas Rebusan Seledri dalam Menurunkan Tekanan Darah pada Lansia Penderita Hipertensi di Posyandu Lansia Kelurahan Pajar Bulan Kecamatan Way Tenong Lampung Barat. *Jurnal Kesehatan*, 6(2).
- Dinas Kesehatan Provinsi Lampung. (2019). Profil Kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2019. Bandar Lampung.
- Eni, N. M. S., & Wijaya, I. P. A. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Tekanan Darah Terhadap Kejadian Hipertensi pada Masyarakat di Desa Adat

- Bualu. *Journal Center of Research Publication in Midwifery and Nursing*, 1(1).
- Falah, A., & Harun, H. (2018). Hipertensi Renovaskular. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7, 70-73.
- Fausi, A. (2018). *Pengaruh Pemberian Air Rebusan Seledri Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi (Studi di Dusun Kemuning Desa Kemuning Kecamatan Tarik Sidoarjo)* (Doctoral dissertation, STIKES Insan Cendekia Medika Jombang).
- Kemendes, R. I. (2018). Hasil utama RISKESDAS 2018. (Online) [http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/materi_rakorpop_2018/Hasil% 20 Riskesdas, 2018](http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskesdas,2018).
- Mulyani, S. S. (2019). *Asuhan Keperawatan Lansia Dengan Hipertensi Di Panti Tresna Werdha Nirwana Puri Samarinda*.
- Nurarif, A. H., & Kusuma, H. (2015). Aplikasi asuhan keperawatan berdasarkan diagnosa medis & Nanda NIC-NOC. *Yogyakarta: MediAction*.
- Prawesti, D., & Nurcahyani, A. S. (2015). Pengaruh Terapi Yoga Terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia dengan Hipertensi. *STIKES RS. Baptis Kediri*.
- Rezky, R. A. (2015). *Pengaruh terapi pijat refleksi kaki terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi primer* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Sumartini, N. P., Zulkifli, Z., & Adhitya, M. A. P. (2019). Pengaruh Senam Hipertensi Lansia Terhadap Tekanan Darah Lansia Dengan Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Cakranegara Kelurahan Turida Tahun 2019. *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*, 1(2), 47-55.
- World Health Organization. (2015). *Global status report on road safety 2015*. World Health Organization.